

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya bahasa dan manusia tidak akan bisa terpisah, kedua hal tersebut merupakan sebuah kesatuan. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Untuk menyampaikan maksud, ide, informasi, ataupun hal lain yang bermanfaat yang digunakan untuk kepentingan manusia dalam menjalankan kehidupannya. Berbahasa adalah salah satu ciri manusia sebagai makhluk yang diberi akal oleh Allah SWT.

Untuk dapat berbahasa “manusia diharuskan memiliki empat keterampilan yang menjadi aspek-aspek penting dalam berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan juga menulis” (Tarigan 2008, hlm. 1). Dari setiap keterampilan tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Dan salah satu yang menjadi aspek penting dalam berbahasa adalah membaca. Membaca sebagai suatu keterampilan merupakan aspek penting yang harus dimiliki manusia untuk dapat mencapai tujuannya sebagai manusia yang ideal.

Keterampilan membaca adalah suatu kebutuhan bagi manusia. Sama dengan apa yang dikemukakan Farr (dalam Dalman. 2013, hlm. 5) yang menyebutkan ‘membaca merupakan jantung pendidikan’. Karena dengan membaca manusia bisa memiliki wawasan yang luas. Mampu mengetahui ilmu baru, dan memahami hal lainnya yang bermanfaat bagi dirinya dalam menjalankan kehidupannya sebagai manusia.

Menurut Tarigan (2013, hlm. 7) mengemukakan bahwa “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Artinya membaca merupakan sebuah kegiatan yang dapat memberikan sebuah informasi yang hendak disampaikan penulis melalui tulisannya, yang dapat dimanfaatkan sebagai suatu ilmu pengetahuan bagi para pembacanya.

Keterampilan membaca sangatlah penting dalam bidang pendidikan. Sebagai pondasi yang bersifat fundamental, keterampilan membaca wajib dimiliki oleh

setiap siswa di sekolah. Karena tercapainya tujuan pendidikan dalam lingkup nasional hanya bisa tercapai apabila anak-anak mampu membaca dan paham terhadap apa yang dibacanya.

Sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh Tarigan (2013, hlm. 9) bahwa tujuan utama dalam membaca adalah “mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan”. Telah jelas dikemukakan bahwa proses membaca itu selain hanya melakukan kegiatannya saja, tapi juga harus menghasilkan manfaat bagi si pembacanya itu sendiri.

Membaca merupakan kegiatan memahami isi teks bacaan. Apabila hanya membaca sekilas tanpa memahami isinya, maka masih belum bisa dikatakan membaca. Jadi, pembaca haruslah bersungguh-sungguh untuk dapat menemukan makna dibalik teks yang dibacanya agar bisa disebut membaca.

Menurut Tarigan (dalam Abidin, 2012) menyatakan bahwa

Membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah jenis membaca memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Dengan demikian, sungguh pentinglah keterampilan membaca dalam kegiatan berbahasa. (hlm. 58)

Namun demikian, kebanyakan orang-orang masih belum tahu pentingnya membaca. Yang menjadikannya bermasalah dalam kegiatan berbahasa baik itu di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Salah satu yang menjadi masalah utama yang ada dewasa ini adalah proses membaca sering tidak ditujukan untuk memotivasi siswa agar bisa memahami isi bacaan dan gaya membaca yang tepat, melainkan hanya untuk bisa memindahkan teks bacaan ke dalam pertanyaan-pertanyaan saja.

Rendahnya keterampilan membaca efektif para siswa di sekolah bisa menjadi kegagalan di masa depan. Apabila masalah ini tidak diselesaikan dan didukung oleh berbagai pihak termasuk guru yang berkompeten dalam bidangnya sebagai pengajar.

Hal ini tidak tampak jauh dari lapangan, yakni dari siswa murid kelas IV salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sukasari yang masih memiliki beberapa

Yusuf Zaelani, 2015

PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kekurangan dalam membaca, terlihat dari lapangan hampir kebanyakan siswa kesulitan memahami isi teks bacaan, belum terampil dalam membaca cepat, dan juga tidak memerhatikan tanda baca yang ada dalam teks. Sehingga pada saat tes evaluasi yang diberikan oleh gurupun siswa masih belum mampu menjawab pertanyaan yang membutuhkan pemahaman dalam membaca.

Data awal yang diperoleh dari siswa kelas IV tersebut dengan KKM Bahasa Indonesia sebesar 70 hanyalah 26,9% atau hanya sekitar 7 siswa yang lulus dari 26 siswa yang ada di kelas. Dan jumlah siswa yang tidak memenuhi syarat KKM ada 73,07% atau 19 siswa.

Penggunaan metode yang digunakan oleh guru pun kurang beragam dan kurang mendukung untuk kegiatan membaca pemahaman. Hal ini menjadikan siswa kelas IV di sekolah dasar tersebut tidak mengenal berbagai cara untuk belajar membaca, padahal membaca itu banyak metodenya.

Salah satu cara yang bisa dipakai untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca pemahamannya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran membaca yang cocok dengan kondisi kelasnya. Metode yang memenuhi kriteria untuk mendukung membaca pemahaman adalah pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) yang akan membantu siswa belajar cara membaca pemahaman secara berkelompok dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dalam membaca itu sendiri. Menurut Slavin (2005, hlm. 10) "Metode PTS (Pembelajaran Tim Siswa) ini memastikan bahwa siswa dengan prestasi tinggi, sedang dan rendah semuanya ditantang untuk melakukan yang terbaik dan berkontribusi dalam pembelajaran".

Beberapa metode yang telah muncul dan berkembang pada saat ini adalah STAD (*Student Team Achievement Division*), TGT (*Tournament Game Team*), Jigsaw, CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dan TAI (*Team Accelerated Instruction*). "Dari ke lima metode kooperatif tersebut terdapat dua metode yang memiliki kekhususan berdasarkan dari mata pelajaran dan tingkatan kelas tertentu. Yaitu CIRC dan TAI" (Slavin, 2005, hlm. 11).

Salah satu dari pembelajaran kooperatif yang memiliki kekhususan tersebut adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). “CIRC ini merupakan metode yang komprehensif yang digunakan untuk membaca pada kelas 2-8” Slavin (2005, hlm. 11). Metode CIRC cocok dengan kondisi kelas dimana siswanya heterogen, karena mengharuskan siswa untuk saling bekerjasama dalam sebuah kelompok-kelompok kecil dimana ada yang bertugas sebagai pembaca juga pendengar, dan tugas ini dilakukan secara bergantian oleh setiap anggota kelompok, setiap siswa berperan untuk saling membantu dalam memahami teks bacaan yang memadukan antara kegiatan membaca serta menulis. Karena dari itu metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (selanjutnya dibaca CIRC) merupakan salah satu metode yang cocok untuk digunakan pada siswa kelas IV.

Berpijak pada uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas metode CIRC dalam upayanya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV yang menjadi masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti beramsumsi bahwa metode ini dapat diterapkan untuk sekolah dasar dan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV. Adapun judul penelitian yang penulis ajukan adalah “Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV Sekolah Dasar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang masalah penelitian , maka rumusan umum masalah penelitian ini adalah mengetahui “Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode, *Cooperative Integrated Reading Composition* siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Kemudian untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut, maka secara khusus dibuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

Yusuf Zaelani, 2015

PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menerapkan metode, *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimanakah perkembangan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan metode, *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada proses pembelajarannya?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian diharuskan memiliki tujuan, agar proses penelitian terorientasi dengan baik benar dari awal. Adapun tujuan penelitian ini dibagi menjadi tujuan umum dan khusus, sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan metode CIRC dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.

2. Tujuan khusus

Tujuan penelitian secara khusus merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah, secara khusus tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk:

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menerapkan metode CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar kelas IV.
- b. Mendeskripsikan perkembangan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan metode CIRC pada proses pembelajarannya.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan pembaca lainnya dalam hal teoritis maupun praktisnya, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan pada para pembaca dan guru. Khususnya dalam penerapan metode kooperatif tipe CIRC dalam peningkatan pembelajaran berbahasa pada siswa kelas tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang konsep keilmuan mengajar. Khususnya dalam cara penerapan metode yang baik juga benar untuk kondisi kelas yang heterogen dan bagaimana cara meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode CIRC.

b. Manfaat Bagi Siswa

Siswa diharapkan mengalami peningkatan keterampilan membaca pemahaman sebagai ilmu yang bersifat fundamental bagi dirinya dan dunia pendidikannya kelak.

c. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan dan rujukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan wahana pengetahuan dalam mengetahui seberapa efektif penerapan metode

Yusuf Zaelani, 2015

PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

CIRC dalam upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.